

PERENCANAAN STRATEGIS DAN KOORDINASI SEBAGAI DETERMINAN  
DALAM MENCAPAI EFEKTIVITAS PROGRAM ADIPURA DI KOTA  
SOREANG KABUPATEN BANDUNG

Oleh :

Atih Witartih

Dosen Prodi Administrasi Publik FISIP Universitas Nurtanio Bandung

[atihwitartih@gmail.com](mailto:atihwitartih@gmail.com)

ABSTRAK

Program Adipura merupakan salah satu pelayanan publik dalam mewujudkan tatakelola yang berbasis lingkungan. dimana pemerintah memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menciptakan kota yang sehat, kota yang bersih, hijau dan rindang sehingga kota tersebut layak sebagai tempat tinggal yang nyaman bagi masyarakat. Kota yang sehat merupakan dambaan bagi seluruh warga sehingga program Adipura merupakan sebuah upaya untuk mewujudkan masyarakat berwawasan lingkungan hidup. Masalah dalam penelitian ini adalah program Adipura di Kota soreang Kabupaten Bandung belum berjalan secara efektif. Hal ini dipengaruhi oleh perencanaan strategis dan pelaksanaan fungsi koordinasi yang belum optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perencanaan strategis dan koordinasi terhadap efektivitas program Adipura di Kota Sorcang Kabupaten Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah survey eksplanatori. Teknik pengambilan sampel untuk variabel bebas dan variabel terikat adalah adalah sensus. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan penyebaran angket. Analisis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan analisis jalur yang didukung oleh teori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara perencanaan strategis terhadap efektivitas Program Adipura sebesar 45.43% dan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel koordinasi terhadap efektivitas Program Adipura sebesar 31,91%. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi terdapat pengaruh bersama antara perencanaan strategis dan koordinasi terhadap efektivitas program Adipura sebesar 77.34%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti motivasi, pengawasan dan peran serta masyarakat. Saran sang peneliti ajukan adalah: agar tidak terjadi duplikasi kegiatan khususnya berkaitan dengan anggaran untuk penyediaan fasilitas pengelolaan sampah dan penghijauan. perlu dilakukan rapat koordinasi agar setiap pihak yang terkait terlibat mengalokasikan anggaran untuk kegiatan Adipura,. Selain itu, melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai program Adipura ini. sehingga masyarakat lebih paham dan mau terlibat dalam kegiatan Adipura khususnya dalam hal pengeloktan sampah dan penghijauan.

Kato kunci: Perencanaan, Strategis, Koordinasi, Efektivitas

## ABSTRACT

*The Adipura Program is one of the public services in realizing environment-based governance. where the government provides services to the community by creating healthy cities, clean cities. green and shady so that the city is suitable as a comfortable place to live for the community. A healthy city is a dream for all citizens so that the Adipura program is an effort to create a environmentally friendly community. The problem in this research is that the Adipura program in the City of Bandung District has not run effectively. This is influenced by strategic planning and the implementation of coordination functions that have not been optimal. The purpose of this research is to analyze the effect of strategic planning and coordination on the effectiveness of the Adipura program in the City of Sorcang, Bandung Regency. The research method used was an explanatory survey. The sampling technique for free and dependent variables is the census. Data collection techniques through observation. interview and questionnaire distribution. The research analysis uses a quantitative approach, using the path analysis supported by theory. The results showed that partially there was a significant influence between strategic planning on the effectiveness of the Adipura Program at 45.43% and there was a significant influence between the coordination variables on the effectiveness of the Adipura Program at 31.91%. Based on the calculation of coefficient criteria there is a joint effect between strategic planning and coordination on the effectiveness of the Adipura program by 77.34%. While the rest is influenced by other factors not examined such as motivation, supervision and the role of the community. The researcher's suggestion is: to avoid duplication of activities, especially related to the budget for the provision of waste management and reforestation facilities. coordination meeting needs to be done so. each related party is involved in allocating a budget for Adipura activities ,. In addition, socializing to the public about this Adipura program. so that people are more understanding and willing to be involved in Adipura activities, especially in terms of reforestation and reforestation.*

*Key words: Planning, Strategic, Coordination, Effectiveness*

## A. PENDAHULUAN

Program Adipura merupakan salah satu pelayanan publik dalam mewujudkan kota yang berbasis lingkungan, yaitu bagaimana pemerintah memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menciptakan kota yang sehat, kota yang bersih, hijau dan rindang sehingga kota tersebut layak sebagai tempat tinggal yang nyaman bagi masyarakat. Kota yang demikian merupakan dambaan bagi seluruh warga sehingga Program Adipura sebuah upaya untuk mewujudkan masyarakat berwawasan lingkungan hidup. Pemerintah Kabupaten Bandung dalam mendukung program Adipura yang dilaksanakan Badan Pengendalian Lingkungan Hidup sebagai lindung sektor telah membuat Surat Keputusan Bupati Bandung Nomor 660.011/Kep. 334/BPLH/2008 Tentang Pembentukan Tim Pengelola Adipura Kota Soreang. Kemudian Keputusan Bupati Bandung Nomor 663.1/Kep.331-BPLH/2008 tentang Pembentukan Tim Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Adipura Tingkat Kabupaten Bandung. Sedangkan lokasi yang menjadi titik pantau percontohan sebagai kota Adipura ada di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Soreang, Kecamatan Katapang dan Kecamatan Kutawaringin.

Dalam pelaksanaan program Adipura di Kabupaten Bandung, masih terdapat kendala yang dihadapi karena belum sinergis dalam pelaksanaannya. misalnya program Adipura seolah hanya tanggung jawab

Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (BPLH) padahal dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara terpadu dari berbagai instansi terkait, sarana prasarana yang masih terbatas, serta sumberdaya manusia yang terbatas. Hal lain yakni belum dibuat grand strategi sebagai pijakan dalam upaya mencapai keberhasilan program Adipura, sehingga program Adipura belum efektif dilaksanakan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.

Uraian di atas menunjukkan bahwa perencanaan strategis merupakan cara bagaimana kegiatan akan dicapai, siapa yang melakukan dan kapan dilakukan. walaupun secara umum perencanaan strategis berbentuk dokumen perencanaan untuk mencapai tujuan lembaga atau organisasi. Perencanaan strategis memuat tujuan jangka panjang lima tahun kedepan, sasaran, program, kegiatan dan anggaran yang diperlukan dalam mencapai tujuan suatu organisasi. Di samping itu dalam pelaksanaannya perlu adanya koordinasi yang baik antar institusi yang terlibat dalam program Adipura tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti mengemukakan judul penelitian yaitu : PERENCANAAN STRATEGIS DAN KOORDINASI SEBAGAI DETERMINAN UTAMA DALAM MENCAPAI PROGRAM ADIPURA

## DI KOTA SOREANG KABUPATEN BANDUNG

### B. TINJAUAN PUSTAKA

Steen dalam Danim (2008:87) mengemukakan bahwa : " Efektivitas adalah jangkauan usaha suatu Program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sarannya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar dalam pelaksanaannya". Lebih lanjut menurut Kurniawan (2005:109) mendefinisikan efektivitas sebagai berikut "Efektifitas adalah kemampuan melaksanakan tugas. fungsi (operasi kegiatan, program atau misi daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan diantara pelaksanaannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai efektivitas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang memetakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen. yang mana Target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Menurut pendapat 'Czech, Steer. Cruthfird dan Ballachey dalam Danim (200-1:119-120). menyebutkan ukuran efektivitas sebagai berikut:

1. "Jumlah hasil yang dapat dikeluarkan, artinya hasil tersebut berupa kuantitas atau bentuk fisik dari organisasi. program atau kegiatan. Hasil dimaksud dapat dilihat dari perbandingan (ratio) antara rnasukan (Input) dan

keluaran(Output)

2. Tingkat kepuasan yang diperoleh. artinya ukuran dalam efektivitas ini dapat kuantitatif (berdasarkan pada jumlah atau banyaknya) dan dapat kualitatif (berdasarkan pada mutu)
3. Produk kreatif, artinya menciptakan hubungannya dengan kondisi yang kondusif dengan dunia kerja. yang nantinya dapat menumbuhkan kreativitas dan kemampuan.
4. instensitas yang dapat dicapai. artinya memiliki ketaatan yang tinggi dalam suatu tingkatan intens tertentu. dimana adanya rasa saling memiliki dengan kadar yang tinggi."

Efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program dan kegiatan yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara komprehensif. Oleh karna itu efektivitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan sernua tugas-tugas pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah dltetapkan sebelumnya.

### C.METODE PENELITIAN

Metode yang dipergunakan adalah metode survey eksplanatori, tujuannya adalah menguji hubungan antara dua variabel atau Menurut Soehartono (995 : 33), metode eksplanatori adalah "suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk

menguji hipotesis yang menyatakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dengan bias yang kecil dan meningkatkan kepercayaan. Dalam hal ini perencanaan strategis dan koordinasi sebagai variabel bebas (X1) dan (X2) berpengaruh terhadap efektivitas program Adipura sebagai variabel terikat (Y).

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis Jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri antara perencanaan strategis dengan koordinasi terhadap efektivitas program Adipura. Namun sebelum analisis regresi, maka data yang ada yang masih berupa data ordinal harus di intervalkan terlebih dahulu dengan metode *successive interval* (MSI).

#### D. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, maka uraian ini akan membahas mengenai pengaruh Perencanaan Strategis dan Koordinasi terhadap Efektivitas Program Adipura. Hipotesis utama yang diajukan adalah: "jika Perencanaan Strategis dan Koordinasi dilaksanakan berdasarkan dimensi dimensinya, maka efektivitas Program Adipura di Kota Soreang Kabupaten Bandung akan terwujud". Hipotesis tersebut dijabarkan dalam sub hipotesis sebagai berikut

1. Besarnya pengaruh perencanaan strategis terhadap efektivitas program Adipura kota Soreang ditentukan oleh dimensi-dimensi perencanaan

strategis.

2. Besarnya pengaruh koordinasi terhadap efektivitas program Adipura Kota Soreang Kabupaten Bandung ditentukan oleh dimensi dimensi koordinasi,
3. Besarnya pengaruh perencanaan strategis dan koordinasi secara bersama dan simultan terhadap efektivitas program Adipura ditentukan oleh dimensi dimensi perencanaan strategis dan dimensi-dimensi koordinasi,

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 15, didapat koefisien korelasi variabel perencanaan strategis dan koordinasi terhadap variabel efektivitas program Adipura, sebagai berikut :

- 1) Koefisien korelasi antara perencanaan strategis dengan efektivitas program Adipura adalah  $r = 0.847$ . ini berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara perencanaan strategis dengan efektivitas program Adipura. Karena nilai  $r$  korelasinya  $> 0$  artinya terjadi hubungan yang linear positif, semakin besar nilai perencanaan strategis maka semakin besar pula efektivitas program Adipura.
- 2) Koefisien korelasi antara koordinasi dengan efektivitas program Adipura adalah  $r = 0,818$ , ini berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara koordinasi dengan efektivitas program Adipura-

Karena nilai  $r$  korelasinya  $> 0$ , artinya terjadi hubungan yang linear positif, semakin besar nilai koordinasi maka semakin besar pula efektifitas program Adipura. Untuk koefisien jalur dapat menggunakan perhitungan perkalian korelasi dengan matrik invers, dimana koefisien jalur ( $P_{y.x1}$ ) variabel perencanaan strategis sebesar 0.536 dan koefisien jalur ( $P_{771}$ ) variabel koordinasi sebesar 0.390.

Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat diinterpretasikan, sebagai berikut

- 1) Koefisien jalur perencanaan strategis ( $X_1$ ) sebesar = 0.536 menyatakan bahwa setiap penambahan perencanaan strategis akan menaikkan tingkat efektifitas program Adipura sebesar 0.536.
- 2) Koefisien jalur koordinasi ( $X_2$ ) sebesar = 0.390 menyatakan bahwa setiap penambahan koordinasi akan menaikkan tingkat efektifitas program Adipura sebesar 0.390

Berdasarkan nilai koefisien jalur, pengaruh secara langsung antara variabel perencanaan strategis terhadap efektifitas program Adipura sebesar 28.73%. pengaruh secara tidak langsung perencanaan strategis melalui variabel koordinasi terhadap efektifitas Program Adipura sebesar 16,70%. Pengaruh secara langsung dan tidak langsung variabel perencanaan strategis ke efektifitas

Program Adipura adalah sebesar 45.43 %.

Berdasarkan nilai koefisien jalur, pengaruh secara langsung antara variabel koordinasi terhadap efektifitas program Adipura sebesar 15,21%, pengaruh secara tidak langsung koordinasi melalui variabel perencanaan strategis terhadap efektifitas program Adipura sebesar 16.70%. Pengaruh secara langsung dan tidak langsung variabel koordinasi ke efektifitas program Adipura sebesar 31.91%. Adapun pengaruh secara bersama-sama perencanaan strategis dan koordinasi terhadap efektifitas program Adipura adalah sebagai berikut :

Berdasarkan perhitungan koefisien determinansi dari analisis jalur, pengaruh perencanaan strategis dan koordinasi secara langsung dan tidak langsung terhadap efektifitas program Adipura sebesar 0,7734 atau 77.34%. sedangkan faktor lain yang mempengaruhi efektifitas program Adipura yang tidak diteliti adalah sebesar 0,2266 atau 22,66%, Faktor-faktor yang tidak diteliti meliputi motivasi, pengawasan, dan partisipasi masyarakat.

Dari table F diperoleh  $F_{hitung} > F_{table}$  yaitu  $54.515 > 3.267$  dimana hipotesis nol ditolak dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perencanaan strategis dan koordinasi terhadap efektifitas program Adipura secara bersama-sama dan simultan,

Dari hasil pengujian koefisien jalur diperoleh sebagai berikut : Terdapat pengaruh yang signifikan

antara variabel perencanaan strategis terhadap efektivitas program Adipura. Hal ini ditandai nilai  $t$  hitung yang lebih besar dari  $t$  tabel ( $0$  hitung -  $4.817 > t$  tabel =  $2.031$ ).

Ditemukan kuatnya pengaruh perencanaan strategis secara signifikan terhadap efektivitas program Adipura. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Syaefudin (2005:3) yang menjelaskan hakekat perencanaan strategis adalah: proses kegiatan menyiapkan keputusan yang diharapkan terjadi, apa yang akan dilakukan dan rangkaian kegiatan itu untuk mewujudkan harapan pada masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh  $t$  hitung sebesar  $4,817$  lebih besar dari  $t$  tabel  $2,031$ , ini berarti bahwa perencanaan strategis memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas program Adipura. Kondisi ini menunjukkan bahwa didalam pelaksanaan perencanaan strategis yang diukur berdasarkan dimensi memprakarsai dan menyepakati, mengidentifikasi mandat organisasi, menjelaskan misi dan menilai lingkungan internal, mengidentifikasi isu strategis, merumuskan strategi dan menciptakan visi. secara umum dalam kategori baik, namun masih ada beberapa indikator yang belum berjalan optimal seperti kejelasan mengenai rincian kegiatan, adanya upaya membangun satu persepsi yang efektif serta rapat koordinasi dalam membuat kesepakatan dengan pembuat keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian di Kota Soreang Kabupaten Bandung

diperoleh hasil bahwa pelaksanaan perencanaan strategis berpengaruh terhadap efektivitas program Adipura, semakin baik perencanaan strategis akan berdampak semakin meningkatnya efektivitas program Adipura.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel koordinasi terhadap efektivitas Program Adipura. Hal ini ditandai nilai  $t$  hitung yang lebih besar dari  $t$  tabel ( $t$  hitung =  $3.797 > t$  tabel =  $2.031$ ).

Ditemukan besarnya pengaruh koordinasi secara signifikan sejalan dengan yang dikemukakan Sugandha (1988: 12-13) bahwa koordinasi adalah penyatupaduan gerak seluruh potensi yang mengarah kepada pencapaian sasaran dan tujuan.

Koordinasi sangat diperlukan dalam menilai terutama untuk menyatukan kesamaan pandangan antar berbagai pihak yang berkepentingan dengan kegiatan dan tujuan organisasi. Koordinasi diperlukan untuk menghubungkan bagian yang satu dengan bagian yang lain sehingga tercipta suatu kegiatan yang terpadu mengarah pada tujuan umum lembaga, tanpa koordinasi spesialisasi dan pembagian kerja pada setiap bagian akan kacau dan tidak terintegrasi karena adanya kecenderungan hanya memikirkan tugas sendiri dan melupakan tujuan bersama.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh  $t$  hitung sebesar  $3.797$  lebih besar dari  $t$  tabel  $2.031$ . ini berarti bahwa koordinasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas program Adipura.

Kondisi ini menunjukkan bahwa di dalam pelaksanaan koordinasi yang berdasarkan atas dimensi Unit-unit yang mempunyai fungsi yang berbeda, sumber-sumber atau potensi yang ada pada unit tertentu. gerak kegiatan. kesatupaduan antar seluruh karyawan, keserasian, dan arah yang sarna, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas program Adipura. Pengaruh yang diberikan dalam taraf kuat. Namun demikian masih ada beberapa indikator koordinasi yang belum dilaksanakan dengan baik seperti Ketersediaan fasilitas kerja dari tiap bagian untuk mendukung pelaksanaan program. Pelaksanaan tugas dari tiap titik pantau diarahkan kepada program Adipura secara keseluruhan. keserampakan kerja dari tiap titik pantau.

Hal ini menunjukkan bahwa koordinasi memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas program Adipura. Semakin baik pelaksanaan koordinasi maka akan semakin baik pula efektivitas Program Adipura.

#### E. TEMUAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Perencanaan Strategis dan koordinasi terhadap Efektivitas Program Adipura di Kota Soreang Kabupaten Bandung, ditemukan beberapa fakta menyangkut masalah tersebut diantaranya :

- 1) Belum tersedianya dokumen perencanaan penataan Kota Soreang (RDTR Kota Soreang)
- 2) Belum adanya penataan ruang kota Soreang sehingga belum ada pemanfaatan ruang kota yang serasi dan optimal. Berwawasan lingkungan dan berkelanjutan sebagai wadah bagi penduduk kota dalam menjalankan berbagai kegiatan perkotaan. Sant ini masih terdapat permukiman kumuh. Kesemrawutan di pusat kota Soreang (pasar dan terminal). PKL belum tetatata dan jaringan / saluran drainase masih terbatas.
- 3) Masih banyaknya kriteria fisik yang hares diperbaiki. terutama dalam penghijauan kota. pnyediann ternpat sampah terpilah 3 warna dan sarana 3 R.
- 4) Belum dipahaminya oleh semua komponen masyarakat bahwa Program Adipura bukan merupakan program sesaat tempi merupakan program yang berkelanjutan.
- 5) Masih kurangnya peran aktif semua komponen masyarakat dari kontribusi SKPD terkait dalam mensukseskan program Adipura.
- 6) Masih terbatasnya sarana pengumpulan dan pengangkutan sampah
- 7) Masih kurang memadainya dukungan anggaran
- 8) Banyak yang beranggapan Adipura merupakan Kebijakan Pemerintah Daerah, hal ini mernang benar dan tidak dapat dipungkiri mengingat Bupati dan Wakil Bupati merupakan

pejabat dan kebijakan atau keputusan yang dikeluarkan oleh Pemerintah bukanlah untuk kepentingan politik semata melainkan juga untuk kepentingan masyarakat bersama dalam hal ini berkaitan dengan hak setiap masyarakat untuk merasakan hidup aman dan nyaman dengan lingkungan yang teduh dan sehat.

## F. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Perencanaan strategis yang berdasarkan atas dimensi memprakarsai dan menyepakati, mengidentifikasi mandat organisasi, menjelaskan misi dan nilai organisasi, menilai lingkungan eksternal, menilai lingkungan internal, mengidentifikasi isu strategis. merumuskan strategi dan menetapkan visi, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas program Adipura. Pengaruh yang diberikan dalam taraf yang kuat. Secara umum, indikator dalam perencanaan strategis termasuk dalam kategori baik, namun masih ada indikator yang belum berjalan secara optimal seperti kejelasan mengenai rincian kegiatan, adanya upaya membangun satu persepsi yang efektif, rapat koordinasi

dalam mencapai kesepakatan dengan pembuat keputusan.

- 2) Koordinasi yang berdasarkan atas dimensi unit-unit yang mempunyai fungsi yang berbeda. sumber-sumber atau potensi yang ada pada unit tertentu, gerak kegiatan, kesatupaduan antar seluruh karyawan. keserasian, dan arah yang sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas program Adipura. Pengaruh yang diberikan dalam taraf kuat. Namun demikian masih ada beberapa indikator koordinasi yang belum dilaksanakan dengan baik seperti ketersediaan fasilitas kerja dari tiap bagian untuk mendukung pelaksanaan program. pelaksanaan tugas dari tiap titik pantau yang diarahkan kepada program Adipura secara keseluruhan serta kesepakatan kerja dari tiap titik pantau.
- 3) Berdasarkan hasil perhitungan koefisien jalur, menunjukkan bahwa perencanaan strategis memberi pengaruh yang lebih dominan daripada fungsi koordinasi terhadap efektivitas Program Adipura. Pengaruh bersama dari perencanaan strategis dan koordinasi terhadap efektivitas program Adipura melalui perhitungan koefisien determinasi menunjukkan perencanaan strategis dan koordinasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas

program Adipura.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka untuk meneapai efektifitas program Adipura di Kota Soreang Kabupaten Bandung, maka disarankan sebagai berikut:

- a. Perlu dilakukan sosialisasi mengenai program Adipura kepada setiap anggota yang terdiri dari beberapa instansi terkait yang dilaksanakan secara kontinyu sehingga setiap pihak yang terlibat mempunyai kesamaan perscpsi terhadap visi, misi dan program kegiatan yang dijadikan indikator dalam penilaian Adipura.
- b. Agar tidak terjadi duplikasi kegiatan khususnya berkaitan dengan anggaran untuk penyediaan fasilitas pengelolaan sampah dan penghijauan. perlu dilakukan rapat koordinasi agar setiap pihak yang terkaililerlibat mengalokasikan anggaran untuk kegiatan Adipura.
- c. Melakultan sosialisasi kepada masyarakat mengenai program Adipura ini. sehingga masyarakat lebih paham dan mau terlihat dalam kegiatan Adipura khususnya dalam hal pengelolaan sampah dan penghijauan.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- AYUNINGTY AS, Dumilah 2013  
Buku Perencanaan Strategis Untuk Organisasi Pelayanan Kesehatan, Jakarta, Rajawali
- BRYSON, John M., 2000  
Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- DA NIM. Sudarwan, 2004 Motivasi Kepeminpinan dan Efektifitas Kelomplok, Jakarta: Erlangga.
- DAVID, Hunger & Wheelen, Thomas, Terjemahan Julianto 2003 Manajemen Strategik, Yogyakarta. ANDI.
- INDRIYO, Gitosudarmo 2001 Manajemen Strategik, Yogyakarta. BPFE-UGM
- ISKANDAR. 2002 Metode Penelitian Sosial, Bandung, Rosda Karya.
- KURNIAWAN, Agung 2005, Transformasi Pelayanan Publik. Pernbaruan : Yogyakarta.
- MARTINI, data LUBIS 1987 Ismi Organisasi. Bandung: Ghalia Indonesia.
- SIAGIAN, P. Sondang 1997 Filsafat Administrasi. Jakarta Gunung Agung.